

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM SYARIAH*

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016)

Dian Maulita⁽¹⁾

maulita.dian@gmail.com

Muhammad Arifin⁽²⁾

muhammadarifin8973@gmail.com

Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham Syariah* Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS VS 20.00. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan variabel ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah.

Kata Kunci : *Return Saham, Return On Investment* dan *Earning Per Share*

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the influence of Return On Investment (ROI) and Earning Per Share (EPS) on Return of Sharia Stocks in Cases in Manufacturing Companies of Food and Beverage Sub Sector Listed on Indonesia Sharia Stock Index Period 2012-2016. The research method used is an associative quantitative method. This research uses multiple linear regression analysis technique with SPSS VS 20.00. The Sampling technique used is Purposive Sampling and the number of samples used as many as 9 companies. The results of this study indicate that the partial or simultaneous ROI and EPS have no significant effect on stock return sharia.

Key word : *Stock Return, Return On Investment* and *Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan produk investasi syariah, khususnya produk pasar modal menunjukkan pertumbuhan cukup signifikan. Pada akhir tahun 2015 lalu, pertumbuhan pangsa pasar saham syariah lebih dominan dibandingkan dengan non-syariah. Dilihat dari sisi produk, jumlah saham syariah tercatat 318 saham atau 61 persen dari total kapitalisasi pasar saham Indonesia. Selain itu, jumlah saham syariah pada sepanjang 2015 meningkat 34 persen menjadi 318 saham sejak Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada 2011. Kala itu, indeks saham syariah Indonesia berisi 237 saham syariah (<http://bisniskeuangan.kompas.com>). Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang berbasis syariah terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pertumbuhan pada industri manufaktur merupakan alasan bagi para investor tertarik melakukan investasi pada sektor industri manufaktur. Selain itu, industri manufaktur memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia meningkat setiap tahunnya dan membuat perusahaan menempati posisi yang dominan.

Salah satu cara pemodal atau investor untuk menanamkan modalnya adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan di pasar modal. Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan *return* terbaik dan risiko terkecil atas investasinya. Karena pada umumnya investor melakukan transaksi di pasar modal syariah tidak lepas dari adanya *return* saham yang di harapkan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu banyak faktor yang mempengaruhi return saham diantaranya adalah ROI dan EPS.

ROI adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Sedangkan untuk melihat besar keuntungan yang bisa diperoleh dari pertumbuhan perusahaan, investor dapat mempertimbangkan hasil perhitungan *earnings per share* (EPS) perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan tinggi, tentu akan menarik para investor yang akan membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham perusahaan akan tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Saham Syariah

Menurut Kurniawan (2008), saham syariah adalah saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariat Islam.

Menurut Amir Kusnanto (2013) saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan harus memenuhi kriteria sebagai emiten syariah.

Dewan Syariah Nasional (DSN) suatu lembaga di bawah MUI (Majelis Ulama Indonesia) membuat fatwa DSN No:40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 oktober 2003 tentang

Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, telah menetapkan tentang kriteria produk-produk yang sesuai dengan ajaran Islam.

Return Saham

Menurut Jogiyanto (2010:109) saham dibedakan menjadi dua: (1) *return realisasi* merupakan *return* yang telah terjadi, (2) *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

Menurut Samsul (2006 : 291), *return* saham pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari deviden dan *capital gain* atau *loss*.

Rumus dari return saham adalah :

$$R_t = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

Sumber : Jogiyanto (2010: 109)

Return On Investment (ROI)

Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Investment* atau *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan.

Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Investment (ROI)* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2004:89).

Rumus dari *Return On Investment (ROI)* :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014:202)

Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2014 : 207) merupakan “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada. Berikut rumus dalam menghitung EPS menurut Kasmir (2014 : 207) :

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Sumber : kasmir (2014: 207)

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1 : *Return On Investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* syariah pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di ISSI periode 2012 – 2016.
- H2: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* syariah pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di ISSI periode 2012 - 2016.
- H3: *Retur On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return Saham* syariah pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di ISSI periode 2012 - 2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa *Annual Report*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dimana studi ini dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2012-2016 yaitu sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sebanyak 9 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

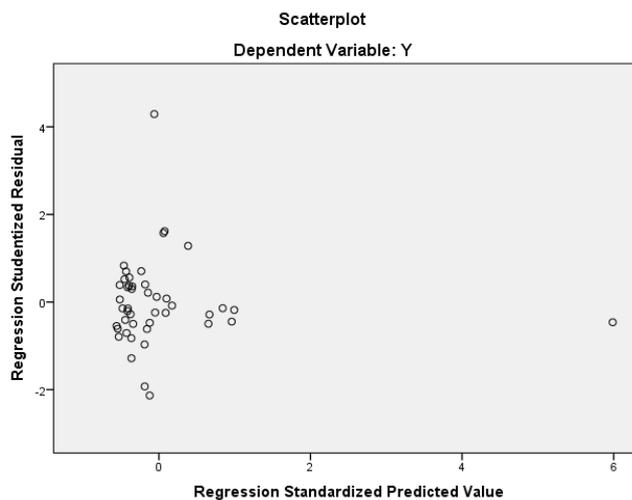
Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	51,32815135
	Absolute	,144
Most Extreme Differences	Positive	,144
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		,965
Asymp. Sig. (2-tailed)		,309

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Dilihat dari Tabel 1 di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,965 dan nilai signifikansi sebesar 0,309 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1
Grafik Scatterplot

Pada gambar 1 grafik *scatterplot* di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat pola tertentu pada grafik. Titik pada grafik menyebar yang bermakna tidak ada gangguan heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin- Watson
1	,301 ^a	,091	,048	52,53604	2,203

- a. Predictors: (Constant),EPS, ROI
- b. Dependent Variabel: *Return Saham Syariah*

Berdasarkan tabel pada signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 45 dan jumlah variabel independen 2 (k = 2) maka tabel Durbin Watson akan memberikan nilai dl = 1,4298 dan du = 1,6148. Nilai dw 2,203 lebih kecil dari 4-du (4-1,6148 = 2,3852) dan kurang dari 4-dl (4-1,4298 = 2,5702). Oleh karena nilai dw 2,203 berada dibawah dl dan di atas 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,790	11,143	
ROI	,881	,439	,320
EPS	-,015	,038	-,062

- a. Dependent Variabel : *Return Saham Syariah*

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 3 adalah sebagai berikut :

$Return\ Saham\ Syariah = 6,790 + 0,881\ ROI - 0,015\ EPS + e$
--

Uji Statistik t

Tabel 4
Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,609	,546
ROI	2,008	,051
EPS	-,389	,700

a. Dependent Variabel = *Return Saham Syariah*

Dilihat dari tabel 4 nilai t_{hitung} variabel ROI sebesar 2,008 > 1.68195 dan nilai signifikasinya 0,051 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa ROI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Syariah*.

Dilihat dari tabel 4 nilai t_{hitung} variabel EPS sebesar -0,389 < 1.68195 dan nilai signifikasinya 0,700 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Syariah*.

Uji Statistik F

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11590,856	2	5795,428	2,100	.135 ^b
1 Residual	115921,481	42	2760,035		
Total	127512,337	44			

a. Dependent Variable: *Return Saham Syariah*

b. Predictors: (Constant), EPS, ROI

Tampak bahwa nilai F_{hitung} pada model penelitian sebesar 2,100 dan nilai F tabel sebesar 3,22 maka F hitung lebih kecil dari pada F tabel. Nilai signifikansi sebesar 0,135, maka nilai signifikansi berada di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (ROI dan EPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Syariah*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	,301 ^a	,091	,048	52,53604	2,203

a. Predictors = (Constant), ROI, EPS

b. Dependent Variabel = *Return Saham Syariah*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan besarnya nilai R Square sebesar ,091 atau (9,1%). Hal ini berarti sumbangan persentase pengaruh variabel independen (ROI dan EPS) terhadap variabel dependen (*Return Saham Syariah*) sebesar 9,1%, sedangkan sisanya sebesar 90,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah. (2) EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah (3) ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah.

Keterbatasan dari penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independent, minimnya periode penelitian dan sempitnya objek penelitian yang digunakan sehingga kemungkinan informasi yang didapat belum cukup luas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi return saham serta memperluas objek penelitiannya

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Garrison dan Noreen. (2001). *Akuntansi Manajerial*, penerjemah Budisantoso. A. Totok. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan, edisi 3*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima*. Yogyakarta: BPEE
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr. (1984). *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4*, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal:

- Harjono Sunardi. (2010). *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010: 70-92.
- Izra Berakon. (2012). *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2010*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Muhammad Ridwan Hidayat. (2013). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham Perusahaan (Studi pada Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2013)*. Universitas Telkom.
- Putu Vito Veda Janitra, I Ketut Wijaya Kesuma. (2015). *Pengaruh EPS, ROI, Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 1831-1844.
- Risdiyanto. (2016). *Pengaruh ROI, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016.

Wakhid Hasan Nur Huda. (2011). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Syariah*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Yunita Anggrahini. (2014). *Pengaruh ROI, ROE, EPS Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Internet:

<http://bisniskeuangan.kompas.com>

www.bisnis.liputan6.com

<http://www.sahamok.com/>

<http://www.idx.co.id/>